

Evaluasi *Usability* Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Gorontalo Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS)

**Jihan Fahira Gubali¹, Suci Rahmawaty Utina², Nazwa Alhabsy³, Aji Muhamad Landung⁴,
Lanto Ningrayati Amali⁵**

^{1,2,3,4,5} Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: ¹gubalijihanfahiragubali@gmail.com, ²suciutina10@gmail.com, ³nazwaalhabsygtlo@gmail.com,

⁴ajimuhamadlandung@gmail.com, ⁵ningrayati_amali@ung.ac.id

Email Penulis Korespondensi: gubalijihanfahira@gmail.com

Abstrak

Pada kajian yang telah dilakukan ini dilatar belakangi oleh implementasi Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Gorontalo (SIKAD UNG) yang masih menghadapi berbagai kendala *usability*, seperti tampilan yang kurang ramah pengguna, navigasi yang membingungkan, serta sejumlah fitur yang belum berfungsi optimal. Kondisi tersebut menimbulkan kesenjangan antara tujuan sistem sebagai pendukung layanan akademik yang efisien dan pengalaman nyata pengguna di lapangan. Penerapan metode SUS (*System Usability Scale*) dalam evaluasi peringkat kegunaan dilakukan untuk mengetahui tingkat *usability* suatu sistem sebagai dasar perbaikan antarmuka, fitur, dan alur penggunaan sistem. Pada riset menerapkan metode riset yang bersifat kuantitatif deskriptif, dimana pemrolehan data berasal dari 100 mahasiswa aktif angkatan 2025 pada 10 fakultas di Universitas Negeri Gorontalo yang tentunya telah ditentukan berdasarkan kriteria yang cocok dengan penelitian ini. Proses pemungutan data diperoleh dari pengujian alur tugas yang telah ditentukan dan pengisian angket SUS 10 item skala Likert 1–5. Hasil pengukuran menunjukkan skor SUS rata-rata sebesar 61,05 yang menempatkan SIKAD UNG pada grade “D” dengan kategori adjective “OK”, tingkat penerimaan (*acceptability*) marginal, dan berada pada kelas *detractor* dalam perspektif *Net Promoter Score*. Temuan ini menunjukkan bahwa SIKAD UNG cukup digunakan, namun masih memerlukan perbaikan pada aspek navigasi, konsistensi antarmuka, serta kejelasan pesan sistem agar pengalaman *user* menjadi lebih optimal.

Kata Kunci: SIKAD UNG, *Usability*, Kepuasan Pengguna, *System Usability Scale*, Sistem Informasi Akademik

Abstract

The research project was driven by the establishment of Gorontalo State University Academic Information System (SIKAD UNG), which still faces various usability issues, such as a user-unfriendly interface, confusing navigation, and a number of features that do not function optimally. This situation has created a gap between the system's objective of supporting efficient academic services and the actual user experience in the field. The SUS (*System Usability Scale*) method was applied in the usability hierarchy evaluation to determine the level of usability of a system as a basis for improving the interface, features, and system usage flow. This research applied a quantitative descriptive method, where data was obtained from 100 active students of the 2025 batch in 10 faculties of Gorontalo State University, who were selected based on criteria relevant to this study. Data collection was obtained from testing predetermined task flows and filling out a 10-item SUS questionnaire with a 1–5 Likert scale. The measurement results showed an average SUS score of 61.05, which placed SIKAD UNG in grade D with the adjective category “OK”, marginal acceptability, and in the detractor class in the Net Promoter Score perspective. These findings indicate that SIKAD UNG is quite usable, but still needs improvement in terms of navigation, interface consistency, and clarity of system messages in order to optimize the user experience.

Keywords: SIKAD UNG, *Usability*, User Satisfaction, *System Usability Scale*, Academic Information System

1. PENDAHULUAN

Peningkatan efisiensi pada suatu alur kinerja akademik maupun non-akademik ditentukan dari solusi yang tepat salah satunya yaitu dengan pendayagunaan sistem informasi yang diimplementasikan pada perguruan tinggi. Beberapa universitas menganggap bahwa sistem informasi akademik memberikan kemajuan level efektivitas pada administrasi perguruan tinggi.[1] Penerapan Sistem Informasi Akademik atau biasa disingkat SIKAD yang berbasis web ini juga berperan penting dalam memberikan kemudahan akses informasi yang cepat, akurat, dan transparan bagi mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan, sehingga mendukung pengelolaan akademik yang modern, efisien, dan terintegrasi.[2] Berbagai implementasi SIKAD di perguruan tinggi, seperti SIKAD UNG dan aplikasi E-Ganesha, menunjukkan bahwa sistem ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan aktivitas seluruh komunitas akademik dan menghasilkan data akademik yang tersusun sistematis, akurat, saling terhubung, dan stabil.[3] Website KRS Online di Universitas Muhammadiyah Magelang, misalnya, dimanfaatkan untuk melakukan pengelolaan rekapitulasi data akademik mahasiswa dalam kuantitas yang berjumlah cukup banyak dan menjadi bagian penting dari layanan akademik berbasis web.[4] Dengan demikian, sistem informasi akademik berbasis web menjadi investasi strategis bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu layanan akademik, efektivitas waktu dan biaya, serta daya saing di era digital. Namun, dalam implementasinya hanya beberapa platform informasi akademik yang dipakai oleh kampus dapat memberikan pengalaman penggunaan yang optimal bagi pengguna, sehingga masih diperlukan kajian terhadap tingkat kemudahan penggunaan (*usability*) pada SIKAD. Dalam konteks tersebut, masalah penelitian ini berlandaskan karena belum diketahuinya tingkat *usability* Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Gorontalo berdasarkan persepsi penggunaannya, sehingga

solusi yang menjawab permasalahan riset ini adalah dengan dilakukannya evaluasi usability secara terukur sebagai dasar perbaikan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan insan akademis.

Sayangnya kesenjangan antara tujuan ideal sistem informasi akademik sebagai sarana untuk mempermudah layanan pendidikan dan kenyataan di lapangan yang masih menunjukkan berbagai kendala *usability*. Berbagai layanan berbasis *website* di perguruan tinggi masih sulit digunakan dan tidak berfungsi dengan baik, misalnya menu yang diklik tidak merespon dan informasi yang disajikan terkadang tidak terbaru.[5] Evaluasi pada *website* Dinas Pendidikan Provinsi Riau menemukan masalah navigasi yang belum optimal, menu yang tidak terisi, fitur yang tidak berfungsi, ketidakkonsistenan antara nama menu dan submenu, hingga kemunculan halaman “404 Page not found”, yang semuanya berpotensi menurunkan minat pengguna untuk kembali mengakses sistem.[6] Studi pada *Website KRS Online* di perguruan tinggi juga menunjukkan bahwa indikator *error* menjadi nilai terendah karena masih ditemukan banyak kesalahan seperti *broken link* dan masalah navigasi.[4] Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa meskipun sistem informasi akademik dan layanan web telah diimplementasikan secara luas, aspek kemudahan penggunaan dan kenyamanan pengguna belum sepenuhnya terpenuhi sehingga perlu evaluasi mendalam terhadap sistem yang telah berjalan.[1] Di Universitas Negeri Gorontalo, Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang baru diluncurkan pada tahun 2025 masih menghadapi kendala teknis seperti fitur daftar hadir yang *error* dan tampilan yang kurang *user friendly*, sehingga banyak pengguna merasa bingung dalam mengoperasikannya. Oleh karena itu, penelitian ini didasari dari permasalahan belum adanya pengetahuan mengenai tingkat *usability* SIKAD Universitas Negeri Gorontalo berdasarkan persepsi pengguna, padahal sistem tersebut telah digunakan dalam layanan akademik sehari-hari. Solusi yang diharapkan adalah tersedianya hasil evaluasi *usability* yang terukur sebagai dasar perbaikan antarmuka, fitur, dan alur penggunaan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Evaluasi *usability* sistem informasi akademik di perguruan tinggi Indonesia masih relatif terbatas, meskipun metode SUS telah banyak diaplikasikan untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap kualitas interaksi pengguna melalui berbagai sistem akademik dan *website*. Penelitian pada SIKAD UPMI menunjukkan bahwa menggunakan metode SUS menghasilkan skor rata-rata 81 dengan kategori pantas, skala nilai huruf “A”, dengan predikat adjektiva “sangat baik”, sehingga sistem dinilai baik dan dapat diterima pengguna.[3] Pada kampus IAIN Salatiga telah mengimplementasikan sebuah sistem informasi yang mengelola seluruh kegiatan akademiknya, pengujian *usability* berlandaskan instrumen penilaian SUS menghasilkan skor 84,75 dan dievaluasi dalam kategori excellent, yang menunjukkan mayoritas pengguna dapat memanfaatkan sistem dengan baik.[7] Di sisi lain, pengukuran kualitas kemudahan pada laman resmi Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan *website* STIKI Indonesia menggunakan SUS justru memperoleh skor 51,87 dan 67,08 yang dikategorikan *marginal low* dan masih memerlukan perbaikan pada aspek navigasi, konsistensi desain, dan kenyamanan penggunaan.[6] Berbagai studi tersebut menegaskan bahwa SUS merupakan metode evaluasi *usability* yang valid, *reliable*, mudah digunakan, tidak membutuhkan banyak responden, serta menghasilkan skor kuantitatif 0–100 yang dapat diinterpretasikan melalui *grade scale*, *acceptability ranges*, dan *adjective rating*. [8][9] Berdasarkan telaah tersebut, research gap penelitian ini terletak pada belum adanya studi yang secara spesifik mengevaluasi tingkat *usability* SIKAD Universitas Negeri Gorontalo yang baru diimplementasikan pada tahun 2025 dengan menggunakan metode SUS, padahal evaluasi serupa telah dilakukan pada SIKAD di perguruan tinggi lain, *website* kemahasiswaan, dan aplikasi layanan akademik digital di berbagai institusi.

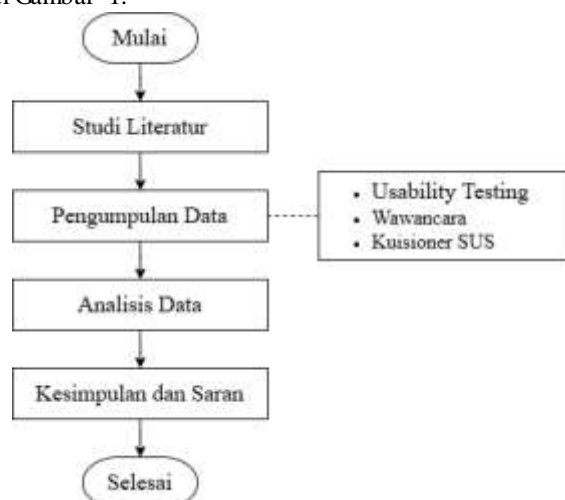
Fokus dari riset ini ditujukan untuk menelaah level kemudahan penggunaan (*usability*) dari Sistem Informasi Akademik yang diterapkan oleh Universitas Negeri Gorontalo dengan mengadopsi kerangka penilaian SUS atau *System Usability Scale*. Harapannya temuan hasil dari riset ini dapat menyediakan dasar evaluasi yang terukur mengenai *usability* SIKAD Universitas Negeri Gorontalo sebagai acuan perbaikan antarmuka, fitur, dan alur penggunaan sistem demi tercapainya kerselarasan yang lebih baik dengan keinginan pengguna. Keluaran yang ditemukan pada riset ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang berbasis data bagi pengembang sistem, sehingga kualitas antarmuka dan pengalaman pengguna dapat ditingkatkan serta menghadirkan kesederhanaan dan kemudahan dalam menjangkau pemanfaatan layanan akademik yang dibutuhkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Selain itu, hasil evaluasi *usability* ini diharapkan menjadi acuan strategis dalam mendukung transformasi digital Universitas Negeri Gorontalo menuju kampus yang lebih modern, efisien, dan berorientasi pada kepuasan pengguna, serta memastikan bahwa investasi teknologi informasi di sektor pendidikan perhatiannya tidak hanya terbatas pada sudut pandang fungsi saja, melainkan juga pada aspek kepraktisan penggunaan yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan keberlanjutan tata kelola akademik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Susunan Langkah penelitian ini diatur dengan tujuan memberikan deskripsi alur kerja dalam melakukan evaluasi *usability* Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Gorontalo (SIKAD UNG) dengan memanfaatkan instrumen penilaian SUS (*System Usability Scale*). Riset ini menerapkan penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif yang dimana berfokus pada pengukuran tingkat kegunaan sistem berdasarkan persepsi pengguna. Secara berurutan, tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi masalah, studi literatur, perancangan penelitian, penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen dan skenario pengujian, pengumpulan data melalui kuesioner SUS, pengolahan dan analisis data,

serta penyusunan kesimpulan dan rekomendasi perbaikan. Rangkaian langkah penelitian secara keseluruhan diperlihatkan melalui diagram alir yang tersaji di Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

a. Studi literatur

Peneliti mengkaji teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan aspek kegunaan (*usability*), *Academic Information System*, serta instrumen penilaian *System Usability Scale* (SUS). Studi literatur ini menjadi dasar dalam penyusunan instrumen, penentuan variabel, serta cara mengelolah data yang diterapkan dalam riset ini.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada pengguna SIAKAD UNG yang memenuhi kriteria sampel. Pada tahap ini dilakukan:

1. *Usability testing* yaitu pemberian skenario tugas kepada responden untuk menggunakan fitur-fitur utama SIAKAD UNG, misalnya login dan logout menggunakan NIM dan password, membuka menu KHS untuk melihat nilai dan daftar hadir, serta mengakses menu KRS untuk mencari mata kuliah dengan mengujikannya langsung supaya pengguna memungkinkan dapat memberikan penilaian performa sistem selaras dengan keinginan *user*, menelaah permasalahan situasi yang sedang berlangsung, dan juga menentukan level keberhasilan, ketangkasan, dan kepuasan pengguna.[10] Seberapa mudahnya dan keberhasilan suatu sisten dapat diimplementasikan tergantung pada pada level kemudahan siste tersebut dapat dioperasikan
2. Wawancara dilakukan dengan melibatkan pemilihan 100 mahasiswa aktif angkatan 2025 dengan sample 10 Fakultas di Universitas Negeri Gorontalo, seperti Fakultas Teknik; Fakultas Ekonomi; Fakultas Olahraga Dan Kesehatan; Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; Fakultas Ilmu Sosial; Fakultas Hukum; Fakultas Perikanan Fakultas Sastra dan Budaya.; Fakultas Ilmu Pendidikan; serta Fakultas Pertanian. Wawancara ini dilakukan untuk meneelusuri dan memastikan pengalaman pengguna secara langsung, kendala yang dihadapi, dan harapan terhadap pengembangan sistem yang sudah sesuai dengan tujuan dari pengimplementasi sistem.
3. Penyebaran kuesioner *System Usability Scale* didasarkan oleh sepuluh nomor pernyataan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5 dan pengisian jawaban pernyataan dilakukan secara pertemuan langsung melalui media *Google Forms* kepada mahasiswa Angkatan 2025 sebagai *user* utama yang menggunakan *website* SIAKAD UNG. Jawaban responden digunakan sebagai data utama dalam perhitungan skor SUS.

c. Analisis data

Data yang terkumpul terlebih dahulu diperiksa kelengkapannya, pada tahapan selanjutnya data yang telah diperiksa akan dikelola menerapkan sesuai langkah-langkah pada penilaian serta perhitungan metode yang digunakan oleh riset ini yaitu Skala Kegunaan Sistem (*System Usability Scale*). Pada tahap ini dihitung skor SUS tiap responden, nilai rata-rata keseluruhan, serta kategori tingkat *usability* sistem. Analisis deskriptif dilakukan untuk menginterpretasikan hasil pengukuran dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki.

d. Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan terhadap tingkat *usability* SIAKAD UNG dan aspek-aspek antarmuka yang perlu mendapat perhatian. Sehingga bagi pengelola dan pengembang sistem diharapkan bisa melakukan perbaikan pembaruan sistem yang bisa menjawab permasalahan dan memberikan dampak positif terhadap kemudahan penggunaan (*user friendly*) yang selaras dengan keinginan dan harapan pengguna.

2.2 Metode *System Usability Scale* (SUS)

Bagian ini menjelaskan metode penyelesaian masalah yang digunakan dalam penelitian, yaitu pengukuran tingkat *usability* menggunakan *System Usability Scale* (SUS), beserta tahapan penerapannya. *System Usability Scale* (SUS) merupakan metode pengukuran *usability* berbasis kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Likert 1–5, dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Metode ini digunakan secara luas karena sederhana, cepat, dan mampu menghasilkan skor kuantitatif tingkat kegunaan suatu sistem dari sudut pandang pengguna.

2.2.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai merupakan pernyataan SUS yang telah disesuaikan atau *diterjemahkan* ke bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami responden. Setiap butir pernyataan diwakili oleh satu item pada kuesioner. Contoh pemetaan instrumen disajikan oleh pada Tabel 1 berikut ini.[6]

Tabel 1. Instrumen Pengujian *System Usability Scale*

Indikator	Item Pernyataan
SUS01	Saya berpikir akan menggunakan SIAKAD UNG lagi
SUS02	Saya merasa SIAKAD UNG rumit untuk digunakan
SUS03	Saya merasa SIAKAD UNG mudah digunakan
SUS04	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain untuk dapat menggunakan SIAKAD UNG
SUS05	Saya merasa fitur SIAKAD UNG berjalan dengan seharusnya
SUS06	Saya merasa SIAKAD UNG memiliki banyak hal yang tidak konsisten
SUS07	Saya merasa orang lain akan mudah untuk memahami SIAKAD UNG dengan cepat
SUS08	Saya merasa sistem SIAKAD UNG membingungkan
SUS09	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan SIAKAD UNG
SUS10	Saya perlu untuk membiasakan diri terlebih dahulu untuk bisa menggunakan SIAKAD UNG

Kesepuluh pernyataan ini akan dijawab oleh responden yaitu mahasiswa Angkatan 2025 dengan mengimplementasikan skala likert yaitu pilihan jawaban dari sangat tidak setuju bernilai 1 sampai sangat setuju bernilai 5, yang dimana nantinya akan dikonversikan kedalam bentuk angka 1 sampai 5. Prosedur ini menjadi bagian penting untuk mengumpulkan data kuantitatif yang kemudian akan dikelola dengan aturan perhitungan data pada metode SUS.

Tabel 2. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2.2.2 Menghitung Skor SUS

Ketika angket yang berisikan sepuluh pernyataan penilaian tersebut telah disebarkan secara luring kepada setiap mahasiswa Angkatan 2025 dan setiap mahasiswa yang dipilih telah melakukan *scenario* tugas sudah mengisikan jawaban dengan skala likert 1 sampai 5 pada kesepuluh pernyataan pada angket tersebut, maka proses akan dilanjutkan dengan perhitungan untuk hasil data-data tersebut. Pada bagian ini terdapat beberapa ketentuan yang perlu menjadi perhatian khusus dalam melakukan tahapan perhitungan skor SUS, beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

- Setiap item-item atau pernyataan bernomor ganjil yang dapat dilihat di table 1 yaitu SUS01, SUS03, SUS05, SUS07, dan SUS09 menjadi pernyataan yang tergolong positif sehingga skor likert yang diberikan setiap mahasiswa Angkatan 2025 (responden) akan dihitung dengan cara mengurangnya sebanyak satu poin.
- Selain itu untuk setiap beberapa pernyataan yang bernomor memiliki angka genap adalah kebalikan dari pernyataan yang memiliki nomor ganjil. Beberapa pernyataan nomor genap seperti SUS02, SUS04, SUS06, SUS08, dan SUS10 adalah pernyataan yang termasuk kelompok negatif, sehingga untuk melakukan perhitungannya akan berbeda dengan pernyataan yang bernomor ganjil. Perhitungan pernyataan pada nomor

genap ini dilakukan dengan cara yaitu angka 5 dikurangkan dengan skor jawaban responden yang terdiri dari angka 1-5 (Skor Likert).[6]

- c. Hasil perhitungan 10 pernyataan tersebut kemudian ditambahkan/ditotalkan semuanya. Setelahnya untuk memperoleh nilai keseluruhan dari usability sistem SIAKAD UNG ini maka hasil penambahan total keseluruhan 10 pernyataan tersebut dikalikan dengan angka 2,5.[11] Terakhir nilai hasil skor SUS harus dibagi dengan banyaknya responden yang telah mengisi pernyataan ini, pembagian ini dilakukan untuk mendapat nilai *mean* yang bisa diimplementasikan untuk menganalisis rentang skor SUS pada Gambar 2.

Penilaian SUS dapat rumus perhitungan SUS yang dapat dilihat pada persamaan berikut :

1. Perhitungan Skor SUS Setiap Responden

$$\text{Skor SUS} = ((SUS01 - 1) + (5 - SUS02) + (SUS03 - 1) + (5 - SUS04) + (SUS05 - 1) + (5 - SUS06) + (SUS07 - 1) + (5 - SUS08) + (SUS09 - 1) + (5 - SUS10)) \times 2,5 \quad (1)$$

Dengan:

Skor SUS : Hasil nilai yang ada pada setiap responden, berasal dari 10 pernyataan SUS;

SUS01–SUS10 : Pemrolehan nilai pengisian responden yaitu 1-5 dari skala likert pada setiap pernyataan SUS.

2. Perhitungan Nilai Rata-rata SUS

$$\bar{S} = \frac{\sum s}{n} \quad (2)$$

Dengan:

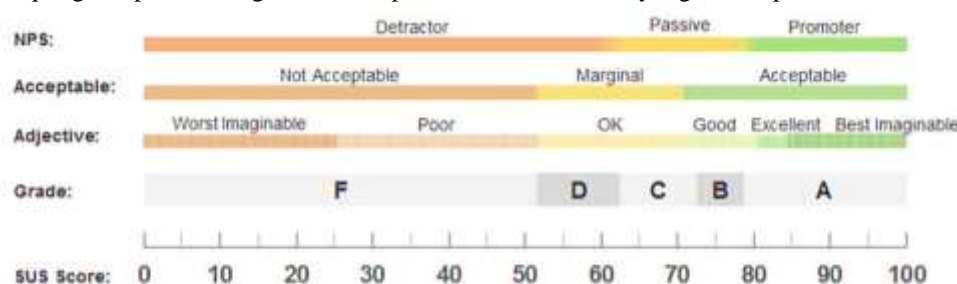
\bar{S} = Nilai *mean* pada skor SUS

$\sum s$ = Perhitungan hasil skor SUS

n = Banyaknya responden yang mengisi angket.

2.2.3 Menafsirkan Score SUS

Untuk menafsirkan hasil Score SUS pada riset ini akan dilakukan dengan empat penilaian antara lain pada Analisis makna dari perbandingan Skor Promotor Bersih, level penerimaan sistem, sifat serta golongan peringkat dari skor SUS. Berikut ini penginterpretasi dengan model seperti ini bisa dianalisis yang tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Skala Interpretasi Hasil Skor SUS

Tabel 3 di bawah ini menyajikan penjelasan yang lebih rinci terkait nilai-nilai rentang skor SUS 0 sampai 100 yang ditampilkan pada Gambar 2 di atas.

Tabel 3. Skala Interpretasi Hasil Skor SUS

Peringkat	Rentang Skor SUS	Adjective	Net Promotore Score	Acceptable
F	0 – 25	Worst Imaginable	Detractor	Not Acceptable
F	25.1 – 51.6	Poor		
D	51.7 – 62.6	OK		
C-	62.7 – 64.9		Marginal	
C	65.0 – 71			
C+	71.1 – 72.5	Passive		Acceptable
B-	72.6 – 74			
B	74.1 – 77.1			
B+	77.2 – 78.8	Good		
A-	78.9 – 80.7			
A	80.8 – 84		Excellent	
A+	84.1 – 100	Best Imaginable		

Pada table 3 diatas ini, hasil skor SUS dalam kajian ini akan ditafsirkan melalui empat jenis pendekatan yang berbeda, yang masing-masing akan dijelaskan lebih detail pada penjelasan berikut.[11]

a. *Grades*

Grades atau peringkat yaitu nilai mentah skor SUS dapat diklasifikasikan ke dalam kategori mulai dari peringkat A hingga F, dimana peringkat A menunjukan nilai sangat baik, dan peringkat F menunjukan nilai sangat buruk.

b. *Adjective*

Adjective (atau sifat) ini memiliki arti bahwa nilai mentah SUS bisa dicocokkan dengan enam kategori penilaian. Kalau skor SUS lebih dari 81 maka hasilnya tergolong Sempurna (Exellent) atau sangat baik, skor 72 atau lebih masuk dalam kategori Baik atau Good, atau nilai 51 untuk OK

c. *Acceptable*

Acceptable (atau tingkat penerimaan) adalah penilaian skor SUS juga dapat dilakukan melalui kategori tingkat penerimaan. Dalam kategori ini, skor yang berada diatas angka 70 diklasifikasi sebagai nilai yang dapat diterima, ini menunjukan bahwa sistem ini memiliki tingkat kegunaan yang memadai. Sebaliknya jika skor 50 ke bawah termasuk dalam klasifikasi nilai yang tidak dapat diterima, karena dianggap belum memenuhi standar kegunaan. Adapun skor yang berada pada rentan 50-70 itu termasuk pada kategori diterimas secara marginal, yaitu tingkat penerimaannya berada pada batas minimum dan secara umum setara dengan nilai C hingga D pada skala penilaian.

d. *Net Promotore Score (NPS)*

NPS, juga dikenal sebagai Skor Promotor Bersih, adalah metode survei yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dan loyalitas pengguna terhadap suatu produk. Penilaian ini menentukan sebagian besar kemungkinan pengguna akan merekomendasikan produk tersebut kepada orang lain. NPS membagi hasil penelitian responden ke dalam tiga kategori menggunakan skala nilai 0–10. Pengguna dengan skor 9–10 termasuk dalam kategori promotor, orang dengan skor 7–8 termasuk dalam kelompok passive, dan orang dengan skor 6 atau kurang termasuk dalam kelompok detractor.[11]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada pendekatan riset yang digunakan, temuan dari proses evaluasi kemudahan penggunaan dengan menerapkan metode SUS pada sistem SIAKAD UNG dapat dipaparkan sebagai berikut.

3.1 Hasil Pengujian Skor *System Usability Scale*

Pada tahap ini, proses perhitungan dilaksanakan dengan menggunakan metode SUS. Data pada Tabel 4 merupakan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dari 100 responden mahasiswa, yang masing-masing mengisi 10 pernyataan pada kuesioner SUS dengan skala Likert 1–5. Tabel tersebut menyajikan distribusi penilaian responden terhadap setiap pernyataan sebagai dasar pengolahan tingkat kepuasan pengguna terhadap website SIAKAD UNG.

Tabel 4. Skor Jawaban Kuisisioner

Responden	SUS01	SUS02	SUS03	SUS04	SUS05	SUS06	SUS07	SUS08	SUS09	SUS10
R001	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3
R002	5	2	5	3	4	3	3	3	3	4
R003	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4
R004	5	2	5	5	5	5	5	1	1	5
R005	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3
R006	4	4	4	5	4	4	4	2	2	5
R007	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
R008	4	3	4	4	3	4	2	3	3	5
R009	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3
R010	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3
...										
R091	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R092	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R093	3	3	3	4	2	3	3	4	2	5
R094	5	2	5	3	4	2	4	2	4	4
R095	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2
R096	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4
R097	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4
R098	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3
R099	5	2	4	3	4	4	3	2	4	3
R100	4	2	5	3	4	4	4	2	2	3

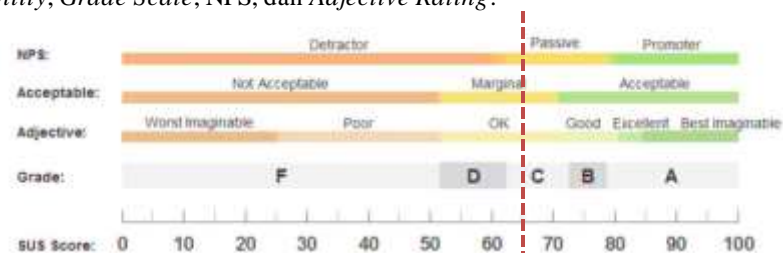
Berdasarkan data pada Tabel 4, jawaban responden kemudian diolah dengan implementasikan metode *System Usability Scale* (SUS) memakai rumus yang sudah dijelaskan sebelumnya. Setiap skor Likert dikonversi menjadi

skor SUS, dijumlahkan untuk memperoleh skor individu, lalu diubah ke skala 0–100 sehingga diperoleh nilai akhir *usability* masing-masing responden. Nilai inilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kemudahan, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap website SIAKAD UNG.

Tabel 5. Hasil Skor Perhitungan Metode SUS

Responden	SUS 01	SUS 02	SUS 03	SUS 04	SUS 05	SUS 06	SUS 07	SUS 08	SUS 09	SUS 10	Total Skor	Skor SUS
R001	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	25	62.5
R002	4	3	4	2	3	2	2	2	2	1	25	62.5
R003	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	25	62.5
R004	4	3	4	0	4	0	4	4	0	0	23	57.5
R005	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	26	65
R006	3	1	3	0	3	1	3	3	1	0	18	45
R007	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18	45
R008	3	2	3	1	2	1	1	2	2	0	17	42.5
R009	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	22	55
R010	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72.5
...												
R091	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20	50
R092	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20	50
R093	2	2	2	1	1	2	2	1	1	0	14	35
R094	4	3	4	2	3	3	3	3	3	1	29	72.5
R095	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	26	65
R096	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	17	42.5
R097	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	22	55
R098	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	25	62.5
R099	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	26	65
R100	3	3	4	2	3	1	3	3	1	2	25	62.5
Jumlah											6105	
Skor Rata-rata SUS											61.05	

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat *Usability* Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berdasarkan hasil yang sudah didapatkan pada perhitungan nilai rata-rata skor SUS diatas, kemudian dibagi berdasarkan empat kategori yang ada pada skala interpretasi skor SUS. Berikut ini adalah penentuan hasil penilaian dengan mengkategorikan berdasarkan *Acceptability*, *Grade Scale*, *NPS*, dan *Adjective Rating*.



Gambar 3. Hasil Interpretasi Skor SUS SIAKAD UNG

Hasil interpretasi yang lebih rinci bisa dilihat pada Gambar 3, dimana skor rata-rata SUS SIAKAD UNG sebesar 61,05 menempatkan sistem pada rentang 51,7–62,6 sehingga masuk dalam *grade* D. Dari sisi sifat (*adjective*) sistem

hanya dapat dikategorikan “cukup/OK”, sedangkan tingkat penerimaannya (*acceptability*) termasuk dalam kategori marginal, yang menunjukkan bahwa sistem masih dapat digunakan namun belum memberikan pengalaman yang benar-benar nyaman bagi pengguna. Jika dilihat dari pendekatan *Net Promoter Score* (NPS), posisi SIAKAD UNG berada pada kategori *detractor*, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna belum cukup puas dan cenderung tidak akan merekomendasikan sistem ini kepada orang lain.

Tabel 6. Hasil Interpretasi Skor SUS SIAKAD UNG

<i>Grade</i>	<i>Rentang Skor SUS</i>	<i>Adjective</i>	<i>Acceptable</i>	<i>NPS</i>
D	51.7 – 62.6	OK	Marginal	Detractor

3.2 Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada suatu prosedur atas analisis statistic yang diterapkan untuk menganalisis sejauh mana suatu instrument pengukuran kuesioner benar benar mengukur variabel yang diinginkan sehingga dinyatakan valid atau tidak. Validitas mengukur sejauh mana suatu instrument sesuai dengan tujuan penelitian dan apakah hasil pengukuran dapat diandalkan untuk menggambarkan karakteristik yang sebenarnya dari variabel yang diukur.[12] Uji validitas dilakukan saat menggunakan metode SUS untuk mengetahui seberapa erat skor SUS berhubungan dengan indikator atau variabel eksternal yang dianggap dapat menunjukkan tingkat kegunaan sistem. Untuk menguji validitas penelitian ini, teknik pearson digunakan dengan jenis *2-tails* dan tingkatan signifikansi 0,05. Sebab nilai Rhitung melampaui nilai Rtabel, hasil analisis menunjukkan bahwa semua item berada dalam kategori valid, Tabel 7 menunjukan hasil pengujian validitas kuesioner SUS pada Sistem Informasi Akademik SIAKAD UNG.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R <i>table</i>	Keterangan
SUS01	0,532	0,195	Valid
SUS02	0,502		
SUS03	0,458		
SUS04	0,619		
SUS05	0,534		
SUS06	0,463		
SUS07	0,463		
SUS08	0,387		
SUS09	0,443		
SUS10	0,556		

3.3 Uji Realibilitas

Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner, variasi jawaban responden untuk setiap pertanyaan dibandingkan dengan variasi total skor responden. Selanjutnya, nilai Cronbach's Alpha untuk setiap jawaban responden dihitung, dengan nilai yang lebih dekat ke angka satu menunjukkan tingkat reliabilitas kuesioner. Tabel 8 menunjukkan hasil perhitungan Cronbach's Alpha pada penelitian SUS untuk SIAKAD UNG, dengan nilai alfa 0,651.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
0,651	Reliable

Dalam uji reliabilitas hasilnya adalah 0,651 untuk 10 pertanyaan yang menunjukan bahwa pada uji reliabilitas berikut telah dikemukakan bahwa Reliable Cronbach's Alpha (α) bernilai 0,651 yang merupakan nilai yang melewati standar 0,6 yang menunjukkan bahwa uji reliabilitas ini dapat dianggap reliabel.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang mengimplemetasikan metode *System Usability Scale* (SUS), riset ini menyimpulkan bahwa kualitas *usability* Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Gorontalo (SIAKAD UNG) berada pada kategori cukup, tetapi belum optimal. Nilai SUS rata-rata yang diperoleh sebesar 61,05 menempatkan SIAKAD UNG pada grade D dengan sifat (*adjective*) “OK”, tingkat penerimaan (*acceptability*) marginal, serta berada pada kelas detractor dalam perspektif *Net Promoter Score*. Hal ini berarti bahwa secara umum sistem sudah dapat

digunakan untuk mendukung aktivitas akademik mahasiswa, namun pengalaman pengguna yang dirasakan masih belum sesuai dengan harapan ideal dan belum sepenuhnya menjawab kebutuhan kemudahan penggunaan sistem oleh sivitas akademika. Instrumen SUS yang digunakan juga telah terbukti valid dan reliabel sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya sebagai gambaran tingkat *usability* SIAKAD UNG saat ini.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah aspek yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangan SIAKAD UNG, khususnya terkait kemudahan navigasi, konsistensi tampilan antarmuka, dan kejelasan pesan sistem, termasuk penanganan error yang muncul saat pengguna mengakses fitur tertentu. Skor *usability* yang berada pada kategori marginal mengindikasikan bahwa bila tidak dilakukan perbaikan, pengguna berpotensi kurang puas dan cenderung tidak merekomendasikan sistem kepada pihak lain. Oleh sebab itu, Output yang dihasilkan oleh penelitian ini bisa menjadi dasar bagi pengelola serta pengembang sistem untuk melakukan peningkatan kualitas antarmuka, perbaikan alur interaksi, serta optimalisasi fitur-fitur utama SIAKAD UNG. Selain itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi kembali tingkat *usability* setelah dilakukan perbaikan, sehingga dapat memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan benar-benar meningkatkan kenyamanan dan efektivitas penggunaan sistem bagi mahasiswa dan seluruh sivitas akademika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terutama kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan masukan yang konstruktif, serta kepada mahasiswa angkatan 2025 di Universitas Negeri Gorontalo yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada pengelola Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma atas kesempatan untuk memublikasikan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Damayanti, Y. G. Elysia, O. A. P. Purba, and I. F. A. Prawira, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akademik Di Lingkungan Pendidikan Tinggi," *J. MANAJERIAL*, vol. 20, no. 1, pp. 43–53, 2021, doi: 10.17509/manajerial.v20i1.25095.
- [2] A. Zulfa, Amnun, T. Ibrahim, and O. Arifudin, "PERAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB," *J. Tahsinia*, vol. 6, no. 1, pp. 115–134, 2025.
- [3] I. K. Adyanata, G. A. P. Nugraha, I. M. A. O. Gunawan, and G. Indrawan, "Evaluasi Sistem Informasi SIAkad UPMI Menggunakan Metode System Usability Scale," *JUPITER J. Penelit. Ilmu dan Teknol. Komput.*, vol. 16, no. 1, pp. 61–70, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.polstri.ac.id/index.php/jupiter/article/view/8219>
- [4] P. Sukmasetya, A. Setiawan, and E. R. Arumi, "Penggunaan Usability Testing Sebagai Alat Evaluasi Website Krs Online Pada Perguruan Tinggi," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 9, no. 1, pp. 58–67, 2020.
- [5] I. Larasati, "Evaluasi Penggunaan Website Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode Usability Testing," *J. Comput. Sci. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 4, pp. 68–77, 2020.
- [6] S. Aisyah, E. Saputra, N. E. Rozanda, and T. K. Ahssyar, "Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 125–132, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v7i2.13066>.
- [7] M. Prabowo and A. Suprpto, "Usability Testing pada Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga Menggunakan Metode System Usability Scale," *JISKA (Jurnal Inform. Sunan Kalijaga)*, vol. 6, no. 1, pp. 38–49, 2021, doi: 10.14421/jiska.2021.61-05.
- [8] K. K. Wardana, N. K. E. Supriathi, I. N. Suarka, G. A. P. Nugraha, I. M. A. O. Gunawan, and G. Indrawan, "Usability Testing Pada Aplikasi Mobile E-Ganesha Undiksha Menggunakan Metode System Usability Scale," *J. Ilm. Sinus*, vol. 22, no. 1, pp. 1–10, 2024, doi: <https://doi.org/10.30646/sinus.v22i1.765>.
- [9] W. Welda, D. M. D. U. Putra, and A. M. Dirgayusari, "Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)s," *Int. J. Nat. Sci. Eng.*, vol. 4, no. 3, pp. 152–161, 2020, doi: 10.23887/ijnse.v4i2.28864.
- [10] Anshari, S. Rahman, and S. Bahri, "Analisis Usability Healthy Laifu Menggunakan Metode System Usability Scale," *JTRISTE*, vol. 10, no. 2, pp. 14–23, 2023.
- [11] D. P. Kesuma, "Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring di Universitas XYZ," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 3, pp. 1615–1626, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i3.1356.
- [12] A. Anggraini and D. F. Suyatno, "Pengujian Usability Dan User Experience Aplikasi Threads Menggunakan System Usability Scale (SUS) Dan User Experience Questionnaire (UEQ)," *JEISBI (Journal Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.)*, vol. 05, no. 03, pp. 278–289, 2024, doi: <https://doi.org/10.26740/jeisbi.v5i3.63909>.